

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Status gizi pasien masih dalam kategori kurang, hasil biokimia masih terjadi peningkatan, fisik klinis masih mengalami sesak dan peningkatan tekanan darah, serta kebiasaan makanan pasien kurang baik yang masih mengkonsumsi gula sederhana.
2. Diagnosa Gizi yang diambil yaitu asupan oral tidak adekuat, dan utilitas zat gizi terganggu.
3. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien yaitu diet Protein Rendah, DM 1700, Garam Rendah 1500 dengan energi 1669,5 kkal, protein 42,4 g, lemak 46,37 g, karbohidrat 250 g, natrium 1500 mg, kalsium 1200 mg, fosfor 1000 mg, dan kalium 2607 mg.
4. Hasil monitoring evaluasi yaitu asupan selama intervensi masih terjadi penurunan dan peningkatan. Pada hari ke-2 intervensi asupan pasien menurun pada hari pertama, dan kembali meningkat pada intervensi hari ke-3, terjadi penurunan hasil laboratorium (gula darah dan ureum kreatinin) selama intervensi, terjadi perubahan kondisi fisik menuju perbaikan selama intervensi, pasien/keluarga paham terhadap edukasi dan konseling yang diberikan selama intervensi

5.2 Saran

1. Pasien harus mampu meningkatkan asupan hingga 80% - 100% dari total kebutuhan.
2. Pasien dan mengetahui cara pemilihan makanan yang tepat dan sesuai dengan diet yang diberikan.
3. Meningkatkan berat badan dan percentile LILA sehingga mencapai nilai normal.